



## **PENYULUHAN KEPADA MAHASISWA STEI MENGENAI PENINGKATAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA PENGUASAAN SOFT SKILL BAGI GENERASI Z**

**Rutinias Haholongan<sup>1</sup>, Anisa Dwi Yulianti<sup>2</sup>, Muhammad Imam Fatih<sup>3</sup>, Rahmadina<sup>4</sup>, Putri Amelia Herawati<sup>5</sup>, Muhammad Aji Nugroho<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

e-mail: rutinias@gmail.com<sup>1</sup>, anisadwiyluni30@gmail.com<sup>2</sup>,

imamfatih71@gmail.com<sup>3</sup>, rhmadina06@gmail.com<sup>4</sup>, utyamelia@gmail.com<sup>5</sup>,

ajinugroho8121@gmail.com<sup>6</sup>

### **Abstrak**

Peningkatan kesadaran akan pentingnya penguasaan soft skill bagi Generasi Z sangat penting dalam menghadapi tantangan masa depan di era digital saat ini. Keterampilan lunak seperti keterampilan komunikasi, kerja tim, dan kepemimpinan telah diakui sebagai faktor kunci dalam kesuksesan pribadi dan profesional. Namun pemahaman dan apresiasi terhadap peran soft skill pada generasi Z masih kurang. Tujuan dari Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya penguasaan soft skill bagi Generasi Z di STEI Jakarta pada tahun guna menghadapi tantangan masa depan di era digital saat ini. Soft skill seperti keterampilan komunikasi, kerjasama tim, dan kepemimpinan telah diakui sebagai faktor kunci keberhasilan pribadi dan profesional, namun masih kurangnya pemahaman dan apresiasi terhadap peran soft skill di kalangan Generasi Z. Kegiatan program pengabdian masyarakat ini memberikan sosialisasi dan konseling interaktif kepada mahasiswa STEI Jakarta untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai soft skill yang dibutuhkan di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0. Hasil tersebut memberikan kontribusi positif bagi persiapan mahasiswa STEI Jakarta menghadapi tantangan masa depan dan menekankan pentingnya upaya sosialisasi dalam mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini.

**Kata Kunci : Soft Skills, Generasi Z, Revolusi Industri 4.0.**

### **Abstract**

*Increasing awareness of the importance of mastering soft skills for Generation Z is essential in facing future challenges in today's digital era. Soft skills such as communication skills, teamwork, and leadership have been recognized as key factors in personal and professional success. However, there is still a lack of understanding and appreciation of the role played by soft skills among Generation Z. The aim of the Community Service Program (PKM) is to increase awareness of the importance of mastering soft skills for Generation Z at STEI Jakarta in order to face future challenges in the current digital era. Soft skills such as communication skills, teamwork, and leadership have been recognized as key factors in personal and professional success, but there is still a lack of understanding and appreciation of the role that soft skills play among Generation Z. This community service program activity provides socialization and interactive counseling to STEI Jakarta students to provide an in-depth understanding of the soft skills needed in the era of industrial revolution 4.0 and society 5.0. These results provide a positive contribution to the preparation of STEI Jakarta students to face future challenges*

*and emphasize the importance of outreach efforts in developing the competencies needed in today's world of work.*

**Keywords: Soft Skills, Generation Z, Industrial Revolution 4.0**

## **PENDAHULUAN**

Empat era utama revolusi industri melibatkan perubahan besar dalam cara seseorang hidup dan bekerja. Era 1.0 dimulai dengan mekanisasi dengan penggunaan mesin uap pada abad ke-18 dan 19, yang mengubah cara produksi. Era 2.0 berkembang dengan munculnya produksi massal dan garis perakitan pada awal abad ke-20, yang memungkinkan produksi skala besar. Era 3.0 dimulai dengan mekanisasi yang memungkinkan produksi skala besar. Saat ini kita berada di Era 4.0, era di mana teknologi canggih seperti Teknologi internet of things, big data, artificial intelligence, human-machine interface, robotic and sensor technology, dan 3D printing technology adalah tanda dari revolusi industri 4.0. *Banyak dari inovasi ini baru saja dimulai, tetapi telah mencapai titik kemajuan seiring dengan saling membangun dan memperkuat satu sama lain dalam kombinasi teknologi fisik, digital, dan biologis.* (Schwab, 2016).

Sebuah konsep strategis yang disebut "Society 5.0" muncul sebagai tanggapan terhadap tantangan dan peluang yang dihadapi dalam era Industri 4.0. Di era Industri 4.0, terjadi integrasi yang semakin kuat antara teknologi digital dengan proses industri, yang menghasilkan perubahan besar dalam cara kita hidup dan bekerja. Namun, efeknya tidak merata dan menimbulkan masalah baru terkait etika, privasi, dan keamanan data. Tujuan dari Society 5.0 adalah untuk menciptakan masyarakat di mana mereka menikmati hidup sepenuhnya. (Fukuyama, 2018).

Generasi Z, yang terdiri dari orang-orang yang lahir antara pertengahan 1990-an dan awal 2010-an, sekarang mendominasi pasar kerja karena karakteristik yang berbeda, keterampilan teknologi yang luar biasa, kemampuan untuk melakukan berbagai tugas, semangat kreatif, kebutuhan akan fleksibilitas, dan nilai-nilai yang mereka miliki untuk mengimbangi kehidupan pribadi dan profesional mereka. Bloomberg dari United Nations menyatakan bahwa Generasi Z adalah generasi yang inovatif, mandiri, dan realistis. Oleh karena itu, penguasaan soft skill sangat penting bagi Generasi Z untuk menghadapi perkembangan zaman. Menurut laporan World Economic Forum, penguasaan soft skill menjadi 80% keterampilan yang diperlukan tenaga kerja untuk bersaing dalam era industri 4.0, dan keterampilan teknik menjadi sisanya. Hal tersebut memengaruhi generasi Z dalam merencanakan dan juga menentukan karier mereka.

Karena kebutuhan dunia kerja yang semakin kompleks yang menuntut banyak kolaborasi dan kreativitas, Generasi Z tidak hanya harus memiliki kecerdasan teknologi tetapi juga mahir berinteraksi dengan orang lain. Membangun soft skill yang mencakup sifat inti manusia seperti kreativitas, intuisi, imajinasi, emosi, dan etika membutuhkan waktu dan tidak dapat dicapai dengan cepat.

Dalam hal ini ada beberapa skill yang harus dipersiapkan bagi Gen Z menurut Dr. Emily Smith :

1. Literasi Digital, Keterampilan penting Generasi Z untuk menghadapi tantangan dan peluang di era digital termasuk literasi digital, yang mencakup kemampuan untuk menggunakan perangkat lunak dan aplikasi secara efektif, memahami konsep dasar pemrograman, mengelola dan menilai informasi online. Keterampilan ini juga membantu mereka membangun karir yang sukses dan bekerja sama secara efektif dalam tim virtual.
2. Kreativitas, Generasi Z memiliki kecenderungan untuk berpikir out-of-the-box, menemukan ide baru, dan menemukan cara kreatif untuk menyelesaikan masalah yang sulit. Dalam konteks seni dan desain serta bisnis dan teknologi, mereka sering menghasilkan karya yang inovatif dengan menggabungkan berbagai sumber daya dan teknologi. Generasi

Z dapat menghadapi tantangan dengan cara yang berbeda serta mendapatkan keunggulan kompetitif di lingkungan kerja yang kompetitif dan berubah-ubah berkat kreativitas.

3. Kepemimpinan, menginspirasi dan memimpin tim, bekerja sama dalam tim, mengambil inisiatif, dan menghadapi tantangan untuk mencapai tujuan mereka. Generasi Z memiliki kemampuan untuk menjadi pemimpin yang baik dan menjadi agen perubahan yang sukses dengan menunjukkan contoh yang baik di tempat kerja ataupun di masyarakat secara umum.
4. Kemampuan beradaptasi, kemampuan untuk beradaptasi dan siap untuk menghadapi perubahan yang cepat dan kompleks di dunia modern. Gen Z harus dapat menyesuaikan diri dengan teknologi baru, lingkungan kerja yang berubah, dan perubahan social sehingga tetap fleksibel dan terbuka terhadap ide-ide baru.

Komunikasi Interpersonal, kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain secara efektif dan empatik, baik secara langsung maupun melalui media sosial. ini mencakup kemampuan menjadi pendengar yang baik, memberikan pendapat secara jelas, dan memahami perasaan orang lain. Keterampilan ini sering diterapkan Generasi Z untuk membangun hubungan yang kuat dengan rekan kerja.

## **METODE**

Metode pelaksanaan yang di lakukan dalam pengabdian ini oleh pengabdian adalah:

- a. Survey pendahuluan: melakukan komunikasi dengan 15 Mahasiswa STEI Jakarta untuk mendapatkan izin.
- b. Perisapan pelaksanaan kegiatan
- c. Sosialisasi: melakukan pemaparan dan penyuluhan tentang pentingnya soft skill dan skill oleh generasi yang diperlukan untuk masa depan dirinya dan Indonesia.

## **HASIL KEGIATAN**

Dikalangan Mahasiswa STEI untuk Soft skill yang mereka miliki masih butuh dikembangkan. Mereka memerlukan pengembangan soft skill dikarenakan secara umum pendidikan di Indonesia saat ini lebih fokus pada keterampilan teknis atau hard skill daripada keterampilan soft skill. Ini dianggap sebagai penyebab kompetitif yang rendah dan daya saing belajar setelah kuliah. Hal ini dapat memicu kesadaran bahwa kemampuan soft skill mahasiswa sebenarnya perlu ditingkatkan. Memperkuat kemampuan mahasiswa STEI Jakarta dalam komunikasi, menerima perbedaan, kepemimpinan, kerja tim, dan pemecahan masalah akan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di lingkungan kerja yang kompleks dan dinamis. Mereka dapat beradaptasi dengan cepat, bekerja dalam tim lintas disiplin, dan menemukan cara inovatif untuk menyelesaikan masalah yang sulit, yang meningkatkan produktivitas dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Terciptanya lulusan yang dapat meraih sukses ke depannya, maka perkembangan soft skill yang signifikan dapat menambah komitmen mahasiswa dan juga dapat mengembangkan kualitas diri mereka, yang sangat berdampak positif persaingan di pasar kerja. Dengan demikian, dapat mengasah soft skills mahasiswa STEI Jakarta. Hal ini penting untuk terus mendorong dan mendukung pengembangan soft skill di antara mahasiswa, baik melalui kurikulum akademik maupun melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri.

Dari paparan diatas, maka kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh pengabdian STEI Mahasiswa diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai penting nya soft skills kepada para mahasiswa demi mahasiswa mereka sebagai generasi penerus bangsa.

Berikut adalah susunan kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan pengabdian kepada mahasiswa berlangsung:

1. Pada hari Jumat tanggal 8 Maret 2024 tim pengabdian meminta izin untuk meminjam kelas dengan memberikan surat “perizinan peminjaman kelas” kepada senat mahasiswa.

2. Senin, 11 Maret 2024 tim pengabdian mengundang beberapa mahasiswa STEI Jakarta untuk hadir dalam kegiatan penyuluhan yang akan diadakan pada tanggal 13 maret 2024.
3. Setelah mendapatkan izin atas waktu nya dari beberapa mahasiswa STEI Jakarta maka tim pengabdian melakukan penyuluhan kepada para mahasiswa STEI Jakarta.
4. Acara "Penyuluhan Tentang Pentingnya Penguasaan Soft Skill Bagi Generasi Z dikalangan mahasiswa STEI Jakarta" diadakan Rabu tanggal 13 Maret 2024. Acara dimulai dengan sambutan dan pengenalan tujuan penyuluhan oleh mahasiswa STEI Jakarta. Kemudian, acara dilanjutkan dengan penyampaian materi umum tentang kemampuan yang harus dimiliki generasi saat ini agar dapat bersaing di era industri 4.0 dan society 5.0. Selanjutnya, akan diadakan workshop interaktif yang mencakup berbagai keterampilan seperti komunikasi efektif, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi. Setelah materi khusus disampaikan ada sesi diskusi dan sharing pengalaman untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi soft skill dalam kehidupan sehari-hari dan karier. Penutupan acara dilakukan dengan penekanan kembali pada pentingnya penguasaan soft skill bagi generasi Z serta penyampaian apresiasi kepada peserta atas partisipasinya dalam acara penyuluhan ini. Acara yang dimulai pada pukul 13.00 WIB dan berakhir pada pukul 15.00 WIB berlangsung dengan baik. siswa dari STEI Jakarta. 15 mahasiswa STEI Jakarta menghadiri pengabdian ini.



Gambar 1. Menjelaskan Materi soft skill



Gambar 2. Para Mahasiswa Menyimak Materi



Gambar 3. Foto Bersama Setelah Pengabdian Selesai

Setelah pemaparan materi selesai kami membuka sesi tanya jawab kepada masing-masing mahasiswa mengenai materi yang telah kami sampaikan. Berikut beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh beberapa pelaku usaha diantaranya :

1. Soft skill seperti apakah yang dibutuhkan dalam dunia kerja?

Jawab: Dalam dunia kerja, soft skill yang sangat dibutuhkan adalah kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat, berkomunikasi secara efektif dengan beragam orang, memimpin dengan memotivasi, berkolaborasi dalam tim, serta memiliki kemampuan pemecahan masalah yang kreatif dan fleksibel. Atribut seperti ini seringkali menjadi perbedaan antara kesuksesan dan kegagalan dalam karier seseorang.

2. Bagaimana dampak pengembangan soft skill pada Generasi Z terhadap persaingan di pasar kerja yang semakin kompetitif?

Jawab: Di pasar kerja yang semakin kompetitif, soft skill Generasi Z memberikan keuntungan kompetitif yang signifikan. Soft skill seperti kemampuan komunikasi, kolaborasi, kepemimpinan, dan adaptabilitas memungkinkan Generasi Z berinteraksi secara efektif dengan orang lain, bekerja dalam tim, dan beradaptasi dengan perubahan dengan cepat. Ini membuat Generasi Z lebih diinginkan oleh perusahaan karena kemampuan mereka untuk berkontribusi secara positif, berinovasi, dan beradaptasi dengan perubahan.

3. Bagaimana soft skill dapat membantu mahasiswa atau Generasi Z dalam mengelola stres akademik dan tekanan dari lingkungan belajar?

Jawaban: Soft skill seperti manajemen waktu, ketahanan mental, dan kemampuan mengatur emosi membantu mahasiswa untuk mengelola stres akademik dan tekanan belajar dengan lebih efektif. Dengan demikian, mereka dapat mempertahankan keseimbangan antara akademik, kehidupan sosial, dan kesehatan mental.

## **KESIMPULAN**

Tim pengabdian STEI JAKARTA telah melakukan kegiatan pengabdian untuk menyampaikam penyuluhan pentingnya kemampuan soft skill bagi generasi Z, termasuk beberapa mahasiswa yang didalamnya, di daerah kampus Rawamangun, Jakarta. "Penyuluhan kepada Mahasiswa STEI Mengenai Peningkatan Kesadaran Akan Pentingnya Penguasaan Soft Skill bagi Generasi Z", dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan telah berjalan dengan sukses, berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya penguasaan soft skill di era Generasi Z. Hasil positif ini mencerminkan keterlibatan aktif

mahasiswa dalam proses pembelajaran dan pemahaman mendalam terhadap dampak positif penguasaan soft skill terhadap karir dan kehidupan pribadi. Sebagai saran, dapat diusulkan agar kegiatan penyuluhan serupa terus dilakukan secara berkala, disesuaikan dengan perkembangan tren industri dan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, integrasi soft skill sebaiknya dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan formal, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan dan mengaplikasikan keterampilan tersebut secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa STEI dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin dinamis dan membutuhkan keterampilan lintas disiplin.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- AA Budianto, L Nuraini, E Fitriani, NW Liestasya, R Haholongan, N Novyyarni. (2024). Pelatihan Kepemimpinan Dan Manajemen Organisasi Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. *BEGAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 (1), 42-49
- A Burda, R.Haholongan, J Hariyanto.(2023). Pelatihan Internal Auditor ISO 9001:2015 Pada karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* Vol. 4 No. 1 (10.46306/jabb.v4i1), 717-724. doi:10.46306/jabb.v4i1.485.
- E Elvira, UN Kholifah, R Haholongan (2023). [Strategi perusahaan untuk meningkatkan karir karyawan: manajemen pengetahuan, persepsi keterampilan, persepsi sikap, dan motivasi kerja](#) *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen* 19 (2), 349-358
- I Nuratikah, AM Maksudi, R Yoesditan, R Haholongan, VLWL Setiawan.(2024) Penyuluhan Peningkatan Kompetensi Bagi Pengurus OSIS Pada MTS Negeri 21 Jakarta Timur. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(4), 154-159
- Fukuyama, M. (2018). Society 5.0: Aiming for a new human-centered society. *Japan Spotlight*, 27(5), 47-50.
- Kermis, G. & Kermis, M. (2008). Professional Presence and Soft Skill: A role of Accounting Education. *Journal of Instructional Pedagogies*
- K Krisnando, R Haholongan (2019).[Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Integrated Bisnis Simulator \(IBS\) pada Guru SMK di Jakarta](#). *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 5 (1)
- Leach, J.A. (2021). Preparing tomorrow's HRD professionals: Perceived relevance of the competency model. *Journal of Vocational and Technical Education*.15(2).Spring,
- RA Nisa, R Haholongan, Z Zulkarnaini, J Harianto (2022).Menumbuhkan Sikap Loyalitas Guru dalam Pendidikan:motivasi,Lingkungan Kerja,Kepuasan Kerja. *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2 (2), 565-570
- R Haholongan.(2019).[Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Melalui Perilaku Hidup Sehat Dan Bersih Pada Anak Dan Pengelola Panti Asuhan Tebet](#). *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 7 (1), 101-107
- R Haholongan, R. M. (2019 ). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Integrated. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Volume 5 No 1, 13-17. doi:http://dx.doi.org/10.21107/pgd.v5i1.5158
- S Fazreen, DR Putri, AD Hapsari, N Nirmalisa, R Haholongan N.Septiana.(2024).[Penyuluhan Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Kepada Pelaku Usaha Ikan Hias Jatinegara](#). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5 (2), 3223-3227
- Shwab, K. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. New York: Crown Business.
- Siahaan & Novita Sari., 2017. "Pengaruh Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Kinerja Karyawan

PT. Telkom Sumatera”. Jurnal Plans Penelitian Ekonomi & Bisnis. ISSN: 1978-7057. E-ISSN: 2527-306X. Universitas Negeri Medan

Widayanti, R., 2014. “Pengaruh hard skill dan soft skill terhadap Kinerja (studi pada PT. Telkom Kandatel Malang)”. Jurnal Dinamika Dotcom. Vol. 3 No.1 STMIK Pradnya Paramita malang.